

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perdagangan narkoba masih menjadi permasalahan serius yang harus dihadapi Indonesia dan Malaysia bahkan seluruh negara-negara di dunia. Hal tersebut dikarenakan perdagangan narkoba merupakan kejahatan transnasional. Maka dari itu, setiap negara harus bersama-sama memberantas perdagangan narkoba yang dilakukan dengan membangun sebuah kerjasama baik dalam bentuk bilateral, multilateral maupun regional. Indonesia dan Malaysia berkomitmen untuk bersama-sama membangun kerjasama untuk memberantas perdagangan narkoba di perbatasan yang dilaksanakan sejak tahun 2005. Bentuk-bentuk kerjasama yang dilaksanakan oleh Indonesia dan Malaysia melalui POLRI dan PDRM diantaranya pertukaran informasi, patroli gabungan di wilayah perbatasan baik wilayah laut maupun darat dan peningkatan kapasitas personel.

Kerjasama yang dilakukan Indonesia-Malaysia didasarkan pada kepentingan yang dibawa oleh masing-masing negara yang kemudian dapat lebih optimal dengan dilaksanakannya upaya bersama. Selaras dengan pernyataan Holsti bahwa proses pelaksanaan kerjasama merupakan gabungan dari adanya keberagaman masalah nasional, regional maupun global yang kemudian mendorong sebuah negara untuk melaksanakan kerjasama untuk percepatan dan pengoptimalan dalam mencapai tujuan atau solusi. Pada penelitian ini, Indonesia memiliki kepentingan untuk terlepas dari aktivitas perdagangan narkoba yang menjadikan Indonesia sebagai wilayah sasaran untuk memasarkan narkoba, dan Malaysia memiliki kepentingan untuk memberantas aktivitas perdagangan narkoba dari wilayah perbatasan Malaysia yang sering digunakan sebagai wilayah transit bagi peredaran narkoba dunia.

Pada kurun waktu 2019-2021, POLRI dan PDRM lebih sering melaksanakan kerjasama dalam bentuk pertukaran informasi dibandingkan

dengan pelaksanaan kegiatan gabungan atau pertemuan. POLRI memberikan informasi kepada PDRM maupun sebaliknya mengenai aktivitas perdagangan narkoba yang dilakukan oleh sindikat seperti hasil investigasi terkait waktu dan lokasi penyelundupan narkoba yang akan datang, informasi mengenai terduga sindikat narkoba, metode penyelundupan hingga informasi mengenai jenis narkoba baru. Selanjutnya untuk pelaksanaan investigasi maupun penindakan dalam lapangan masing-masing pihak kepolisian akan melaksanakannya di wilayah masing-masing. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga mengharuskan kedua pihak untuk meminimalisir pertemuan lintas negara seperti patroli gabungan maupun forum diskusi bersama secara langsung guna memutus rantai penyebaran COVID-19.

Dengan adanya pandemi tersebut tentunya Indonesia-Malaysia mengalami berbagai tantangan karena terbatas dalam mengimplementasikan seluruh bentuk kerjasama terlebih dalam cakupan lintas negara. Maka dari itu, Indonesia dan Malaysia berusaha untuk terus meningkatkan upaya dan komitmennya untuk tetap melaksanakan segala bentuk kerjasama yang tercantum dalam nota kesepahaman POLRI dan PDRM yang masih dapat dilakukan dari jarak jauh atau secara daring dengan sebaik-baiknya di tengah situasi dan kondisi yang ada.

Dalam pelaksanaan kerjasama antara Indonesia dan Malaysia ini tentunya memiliki banyak kekurangan karena adanya tantangan-tantangan yang harus dihadapi POLRI dan PDRM baik faktor teknis maupun non teknis. Indonesia dan Malaysia dihadapi dengan banyaknya perbedaan baik mengenai hukum ataupun peraturan internal yang berlaku untuk itu diharapkan dengan adanya kerjasama dapat menjembatani ruang diskusi dan solusi antara POLRI dan PDRM untuk menangani kasus perdagangan narkoba. Selain itu, dengan adanya pandemi COVID-19 tentunya menjadikan Indonesia dan Malaysia semakin sulit melaksanakan pertemuan atau giat secara langsung. Bahkan patroli gabungan pun diadakan secara terbatas. Hal tersebut tentunya menjadi celah atau kesempatan bagi para sindikat untuk melancarkan aksinya dalam mengedarkan narkoba.

Dengan adanya hal tersebut menjadikan Indonesia dan Malaysia terus melakukan evaluasi dan peningkatan upaya serta mutu kerjasama. Hal tersebut dikarenakan Indonesia dan Malaysia memiliki posisi yang sangat penting bagi peredaran narkoba karena letaknya yang begitu strategis dan keberadaannya yang dijadikan wilayah transit serta wilayah pemasaran atau sasaran. Sehingga segala bentuk kerjasama harus tetap dilaksanakan. Hal tersebut menimbulkan adanya harapan bagi Indonesia dan Malaysia untuk berperan aktif dalam menangani perdagangan narkoba di perbatasan. Melalui penelitian yang telah dilakukan maka rumusan masalah berhasil terjawab oleh adanya implementasi kerjasama POLRI-PDRM untuk mengatasi perdagangan narkoba di Kalimantan.

B. Saran

1. Saran Praktis

Saran ini penulis tujukan untuk praktis bagi POLRI dan PDRM dalam menghadapi perdagangan narkoba. Melalui penelitian ini penulis memberikan hasil analisis berupa bagaimana kerjasama Indonesia dan Malaysia melalui POLRI dan PDRM dalam menangani perdagangan narkoba di perbatasan Kalimantan tahun 2019-2021. Penulis memiliki saran yang ditujukan untuk menghadapi perdagangan narkoba yakni POLRI dan PDRM perlu meningkatkan kembali upayanya khususnya yang dilaksanakan oleh Kepolisian Daerah Kalimantan agar lebih terpantau. Selain itu diharapkan aparat kepolisian dapat lebih tegas mengawasi dan mengamankan daerah perbatasan. Dan diharapkan pelaksanaan diskusi maupun patroli dapat diadakan secara rutin kembali.

2. Saran Teoritis

Saran teoritis yang penulis sampaikan, dalam penelitian ini difokuskan untuk penanganan perdagangan narkoba selama tahun 2019-2021, sehingga diharapkan dalam penelitian lain dapat dilaksanakan kembali penelitian di periode lainnya. Dalam penelitian ini dapat dilihat hanya dalam segi upaya Indonesia dan Malaysia

saja, peneliti menyarankan untuk melakukan sudut pandang lain seperti dalam melihat upaya yang dilakukan negara-negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia lainnya dalam menghadapi perdagangan narkoba di kawasan, investigasi mengenai modus operandi baru dalam penyelundupan narkoba dan peninjauan bagi wilayah-wilayah perbatasan yang rawan akan tindak narkoba, serta melihat bagaimana rencana atau tujuan kedepannya bagi Indonesia-Malaysia untuk terus berkomitmen dalam memberantas perdagangan narkoba.